

KOMENTAR

HASIL PENELITIAN

DALAM EPIDEMIOLOGI GIZI

Faktor yang penting dalam study epidemiologi yang baik minimal 4 (empat) pertanyaan yang harus dijawab (Who, What, Where dan When)

Oleh

Arsad Rahim Ali

**Pejabat Fungsional Epidemiologi Kesehatan Ahli
Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar
Propinsi Sulawesi Barat**

Polewali 2008

KOMENTAR

Penelitian Oleh Melatih P. Yoenus
Fakultas Pertanian dan Kehutanan UNHAS
Tentang
Kebiasaan Makan Masyarakat pada Daerah Pantai dan Daerah Pegunungan
(Kasus Daerah Pantai Pangkep dan Daerah Pegunungan Tanah Toraja)

Faktor yang penting dalam study epidemiologi yang baik minimal 4 (empat) pertanyaan yang harus dijawab (Who, What, Where dan When). Berikut komentar mengenai Hasil Penelitian Melatih P.Yoenus (*) berdasarkan keempat pertanyaan tersebut diuraikan sebagai berikut.

A. Siapa (Who)

1. *Siapakah yang diteliti ?*

Yang diteliti dalam penelitian ini adalah keluarga atau sekelompok masyarakat yang berhubungan dengan kebiasaan makan yang dipengaruhi oleh factor seperti tradisi dan kondisi daerah yang ada disekitar mereka

2. *Apakah bagian dari masyarakat yang rawan terjadi masalah gizi ?*

Keluarga merupakan bagian dari masyarakat disebutkan dalam penelitian ini bahwa kecukupan energi dan protein nasional tidak dapat memberikan gambaran kecukupan energi dan protein ditingkat keluarga, sehingga pada tingkat keluarga (walau tidak dijelaskan dalam makalah penelitian) dapat diasumsikan akan dapat berakibat pada gangguan masalah gizi pada kelompok yang rawan dalam suatu keluarga misalnya Bumil-Busuy, Balita dan usila.

B. Apa (what)

1. *Apakah yang diukur dalam penelitian ini ?*

Yang diukur dalam penelitian ini adalah pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, pola konsumsi pangan termasuk data konsumsi pangan dan identitas keluarga.

2. *Apakah masalah gizi bisa diidentifikasi dalam penelitian ini ?*

Sepertinya pada penelitian ini tidak dapat mengidentifikasi masalah gizi karena variabel-variabel yang diukur tidak menjelaskan lebih lanjut. Misalnya apakah pendapatan dan pengeluaran keluarga yang rendah terhadap pangan termasuk kegiatan penganekaragaman pangan akan berdampak atau bermasalah pada kecukupan energi dan protein anggota keluarga.

Penelitian ini hanya menjelaskan perbedaan-perbedaan variabel-variabel yang diukur pada keluarga yang hidup diwilayah pantai dan wilayah pegunungan, dekat pasar dan jauh dari pasar. Apakah perbedaan itu bermasalah atau tidak belum dijelaskan lebih lanjut. Mungkin ini mengangku kode etik keilmuan, mungkin dibutuhkan penelitian lebih lanjut dari yang berkompeten (Ahli gizi) untuk memperjelas masalah ini.

C. Dimana (Where)

1. *Di manakah studi dilakukan ?*

Penelitian dilakukan di dua wilayah yaitu daerah pantai kabupaten Pangkep dan Daerah pegunungan Kabupaten Tana Toraja dengan desa yang dekat dan jauh dari pasar sebagai kategorinya. Dan pengolahan datanya dilakukan di Fakultas Pertanian dan Kehutanan Unhas.

D. Kapan (When)

- *Kapan studi dilakukan ?*
- *Pada musin apa studi dilakukan ?*
- *Jangka pendek atau jangka panjangkah masalah penelitian ini terjadi. ?*

Pertanyaan-pertanyaan ini dimana dalam study epidemiologi gizi merupakan factor penentu yang berhubungan dengan “waktu” ketersediaan pangan disuatu wilayah. belum diuraikan dengan jelas oleh sipeneliti. Seharusnya peneliti lebih memperhatikan pertanyaan-pertanyaan ini sebelum melakukan penelitian, apalagi ini menyangkut keahlian yang dimilikinya sebagai seorang yang ahli pertanian dan kehutanan serta produk (pangan) yang dihasilkan.

Kesimpulan dan Saran

Pada Penelitian Melatih P. Yoenus, Fakultas Pertanian dan Kehutanan UNHAS menggunakan beberapa variable dimana teori dan ilmu dari variable tersebut bersumber dari keilmuan yang berbeda tentunya tidak akan tuntas untuk dikaji dan dianalisis apabila dilakukan sendiri oleh sipeneliti berhubungan dengan kedudukan variable dalam struktur keilmuan atau metode keilmuan ataupun kode etik keilmuan.

Penelitian dengan beberapa variable yang menggabungkan dua atau lebih keilmuan sebaiknya diperhatikan sebelum dilakukan penelitian. Apabila variable penelitian hanya mengangkut keilmuan seseorang maka dapat dilakukan sendiri tetapi apabila beberapa variable mengangkut beberapa keilmuan maka sebaiknya dilakukan berdua atau tim sesuai dengan keilmuan yang dimiliki.

<http://arali2008.wordpress.com>

-
- Makalah yang dikomentari diambil dari “**Buku Pangan dan Gizi, Masalah, Program Intervensi dan Teknologi Tepat Guna**”.

Editor oleh :

Abubakar Tawali, Djunaedi M.Dachlan, Veni Hadju dan Abd. Razak Thaha.

Penerbit :

DPP Pergizi Pangan Indonesia bekerja sama dengan Pusat Pangan, Gizi dan Kesehatan UNHAS.

Tahun 2002.